

Penyuluhan Etika Berinternet Dan Bermedia Sosial Dengan Bijak Siswa / Siswi MTS Al -Manar Bogor

Anis Ilahi Putri¹, Dwi Santosa², Idham Nursyifa Hadiansyah³, Ilham Fauzi⁴, Latifa Suwari Fadilla⁵, Muhammad Ayub Yunus⁶, Nurhaliza Zahra⁷, Rahmat Hidayat⁸, Rahmat Ramdani⁹, Taufiq Muhaziz¹⁰, Santi Rahayu¹¹

¹⁻¹⁰Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

E-mail: ilahiputri93@gmail.com, dwisantosa0814@gmail.com, hadiansyahidham@gmail.com, if5297494@gmail.com, latifasuwarni5118@gmail.com, yunusayub716@gmail.com, nurhalizazahra22@gmail.com, rahmat.cr354@gmail.com, rahmatramdhani13@gmail.com, tfq213@gmail.com, dosen02666@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak—Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial, telah mengubah cara berinteraksi di kalangan anak-anak dan remaja. Meskipun media sosial memberikan banyak manfaat, dampak negatif seperti perubahan perilaku dan cyberbullying menjadi perhatian utama. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mengeksplorasi pemahaman etika media sosial di kalangan siswa MTs Al Manar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan tentang etika media sosial berhasil meningkatkan kesadaran siswa mengenai perilaku yang baik dalam berinteraksi di dunia maya. Diharapkan, dengan edukasi yang tepat, siswa dapat menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab, serta menghindari masalah hukum dan menciptakan lingkungan digital yang lebih positif.

Kata Kunci: Etika Media Sosial, Anak-Anak, Remaja, Cyberbullying, Pendidikan, Kesadaran Digital.

Abstract—The development of information and communication technology, particularly social media, has transformed the way children and adolescents interact. While social media offers many benefits, negative impacts such as behavioral changes and cyberbullying have become major concerns. This study employs a case study method to explore the understanding of social media ethics among students at MTs Al Manar. The results indicate that outreach on social media ethics successfully increased students' awareness of appropriate behavior in online interactions. It is hoped that with the right education, students can use social media wisely and responsibly, avoid legal issues, and foster a more positive digital environment.

Keywords: Social Media Ethics, Children, Adolescents, Cyberbullying, Education, Digital Awareness.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial, telah membawa perubahan signifikan dalam cara berinteraksi dan berkomunikasi di kalangan masyarakat, termasuk anak-anak dan remaja. Media sosial kini menjadi platform yang umum digunakan untuk mengekspresikan pendapat, berbagi informasi, dan menjalin hubungan sosial. Namun, meskipun media sosial menawarkan banyak manfaat, seperti kemudahan dalam berkomunikasi dan akses informasi, ada juga dampak negatif yang perlu diperhatikan, terutama bagi anak-anak dan remaja yang masih dalam tahap perkembangan.

Anak-anak dan remaja, termasuk siswa MTs Al Manar, sering kali menjadi pengguna aktif media sosial. Mereka dapat dengan mudah terpapar pada berbagai informasi dan interaksi yang tidak selalu positif. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman etika dalam berinteraksi di media sosial sangat penting untuk mencegah perilaku yang tidak bermoral dan beretika. Etika media sosial berfungsi sebagai panduan untuk membantu individu membedakan antara tindakan yang benar dan salah dalam konteks digital.

Dampak negatif dari penggunaan media sosial di kalangan remaja sering kali terlihat dalam bentuk perubahan sikap dan perilaku. Misalnya, kecanduan media sosial dapat menyebabkan siswa menjadi malas dan mengabaikan kewajiban akademis mereka. Selain itu, fenomena cyberbullying juga semakin meningkat, di mana tindakan bullying dilakukan melalui platform digital, yang dapat berdampak serius pada kesehatan mental dan emosional anak-anak. Oleh karena itu, penting bagi

orang tua dan pendidik untuk memberikan pengawasan dan edukasi mengenai etika media sosial kepada anak-anak, agar mereka dapat menggunakan platform tersebut dengan bijak dan bertanggung jawab.

Dengan meningkatnya perhatian terhadap etika di media sosial, diharapkan generasi muda, termasuk siswa MTs Al Manar, dapat memahami pentingnya perilaku etis dalam berinteraksi di dunia maya. Edukasi tentang etika media sosial tidak hanya akan membantu mereka menghindari masalah hukum atau sanksi, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan digital yang lebih positif dan aman bagi semua pengguna.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Etika Berinternet dan Bermedia Sosial dengan Bijak ini dilakukan melalui tiga tahapan utama sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Metode Pelaksanaan

Tahapan	Kegiatan	Output
Tahap 1: Pengenalan	- Memperkenalkan konsep dasar “Etika Berinternet dan Bermedia Sosial dengan Bijak” kepada siswa/siswi. - Memberikan contoh kasus nyata terkait etika berinternet.	Siswa memahami pengertian dan manfaat etika.
Tahap 2: Asesmen dan Pembelajaran	- Mengajukan pertanyaan atau survei untuk melihat pemahaman awal siswa. - Memberikan pembelajaran tentang tata cara berinternet dengan bijak.	Siswa memiliki gambaran praktis dan solusi.
Tahap 3: Pendalaman Pemahaman	- Melakukan diskusi interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa. - Memberikan simulasi atau studi kasus sederhana.	Siswa memahami cara menghadapi tantangan.

2.2 Penjelasan Tahapan

a. Tahap 1: Pengenalan

1. Materi dimulai dengan penjelasan tentang apa itu **Etika Berinternet dan Bijak Bermedia Sosial**.
2. Narasumber menyampaikan contoh nyata mengenai pelanggaran etika online dan dampaknya, baik positif maupun negatif.
3. Diperkenalkan prinsip-prinsip dasar, seperti:
 - Menghindari cyberbullying.
 - Menyaring informasi sebelum membagikannya.
 - Menghormati privasi dan data pribadi.

b. Tahap 2: Asesmen dan Pembelajaran

1. Sesi dimulai dengan survei singkat atau tanya jawab untuk mengukur pemahaman awal siswa terkait etika berinternet.
2. Narasumber memberikan pembelajaran tentang tata cara berinternet yang bijak, seperti:
 - Memeriksa keaslian berita di media sosial.
 - Menggunakan media sosial secara produktif untuk belajar.
 - Melindungi akun dari ancaman seperti peretasan

3. Penyampaian dilakukan melalui presentasi interaktif dan media visual.

c. Tahap 3: Pendalaman Pemahaman

1. Sesi diskusi interaktif dilakukan dengan melibatkan siswa dalam mengidentifikasi tantangan sehari-hari yang mereka hadapi di internet.
2. Narasumber memberikan simulasi, seperti:
Cara mendeteksi hoaks.
Menyusun konten media sosial yang positif.
3. Peserta diminta untuk membuat daftar tindakan yang akan mereka lakukan untuk menerapkan etika berinternet di kehidupan sehari-hari.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa

Hasil yang didapatkan dari penyuluhan tentang etika dalam bermedia sosial di kalangan siswa MTs Al Manar menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil membantu siswa mengenal karakteristik teman-teman mereka, terutama dalam konteks penggunaan media sosial. Penyuluhan ini diharapkan memberikan pengetahuan yang bermanfaat mengenai etika berinteraksi di dunia maya, dengan tujuan untuk saling berbagi ilmu antara penyuluh dan siswa, bukan untuk menggurui. Selain itu, dengan semakin berkembangnya media sosial, siswa perlu menyadari banyaknya kasus penyalahgunaan yang terjadi, seperti rasisme dan cyberbullying, yang dapat berdampak buruk bagi orang lain, meskipun dilakukan secara tidak langsung oleh orang yang tidak dikenal. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk lebih bijak dalam menuliskan komentar dan membuat konten, mengingat banyaknya konten yang tidak pantas di platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok, yang sering kali dilakukan oleh remaja dan anak-anak. Di sisi lain, peran orang tua juga sangat penting dalam mengawasi perilaku anak-anak mereka di media sosial, karena seringkali orang tua tidak menyadari bagaimana anak-anak mereka berinteraksi di dunia maya. Dengan demikian, penyuluhan ini bertujuan untuk membangun lingkungan digital yang lebih positif dan aman bagi siswa MTs Al Manar, serta mendorong mereka untuk berperilaku etis dalam penggunaan media sosial.

Di bawah ini adalah table jumlah peserta yang ikut kegiatan ,

Tabel 1. Total Peserta

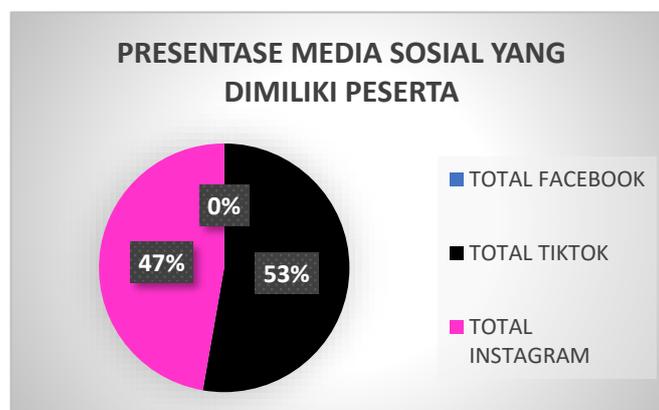
Total Peserta	37
Total Pemilik Facebook	0
Total Pemilik Tiktok	29
Total Pemilik Instagram	26

Berikut ini adalah tabel presentase media sosial yang di miliki peserta :

Tabel 1. Persentase Media Sosial yang di miliki Peserta

Total Peserta	100%
Total Pemilik Facebook	0
Total Pemilik Tiktok	53%
Total Pemilik Instagram	47%

Berikut ini adalah diagram presentase media sosial yang di miliki peserta :



Gambar 1. Diagram Presentase Media Sosial Yang di miliki Peserta

3.2 Pembahasan

Penyuluhan beretika berinternet dan bermedia sosial sangat penting, terutama di kalangan anak-anak dan remaja yang merupakan pengguna aktif media sosial. Media sosial memberikan platform untuk mengekspresikan diri, namun pengguna harus menyadari bahwa kebebasan ini datang dengan tanggung jawab. Penggunaan media sosial yang tidak etis dapat menyebabkan masalah serius seperti cyberbullying dan penyebaran informasi yang salah. Oleh karena itu, edukasi tentang etika berinternet sangat diperlukan, termasuk pemahaman mengenai konten yang bersifat SARA (Suku, Agama, Ras) dan hukum yang berlaku, seperti Undang-Undang ITE di Indonesia. Penelitian yang dilakukan di MTs Al Manar menunjukkan bahwa penyuluhan tentang etika media sosial berhasil meningkatkan kesadaran siswa mengenai perilaku yang baik dalam berinteraksi di dunia maya. Dengan metode yang tepat, seperti studi kasus dan kegiatan edukasi, siswa diharapkan dapat menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab, serta menghindari masalah hukum dan menciptakan lingkungan digital yang lebih positif. Pendidikan tentang etika berinternet tidak hanya membentuk generasi yang cerdas teknologi, tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik, sehingga mereka dapat memanfaatkan media sosial secara positif dan bertanggung jawab.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian mengenai etika media sosial di kalangan siswa MTs Al Manar, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan tentang etika berinteraksi di media sosial sangat penting untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai perilaku yang baik dan benar dalam dunia maya. Meskipun media sosial menawarkan banyak manfaat, seperti kemudahan komunikasi dan akses informasi, dampak negatif seperti cyberbullying dan kecanduan media sosial juga perlu diperhatikan. Edukasi mengenai etika media sosial diharapkan dapat membantu siswa untuk menghindari perilaku yang tidak bermoral dan beretika, serta mendorong mereka untuk menggunakan platform digital dengan bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, peran orang tua dalam mengawasi penggunaan media sosial oleh anak-anak juga sangat krusial untuk menciptakan lingkungan digital yang aman dan positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Santi Rahayu, S.Kom., M.Kom., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama pelaksanaan



APPA : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 2, No. 6 April 2025
ISSN 3025-0889 (media online)
Hal 747-751

kegiatan pengabdian masyarakat dan proses penulisan jurnal ini, dan Ibu Arni, S.Pd., selaku perwakilan dari MTs Al-Manar Bogor, atas kerjasama, dukungan, dan fasilitas yang telah diberikan selama berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung kelancaran kegiatan pengabdian dan penulisan jurnal ini. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan ke depannya.

REFERENCES

- Arfandy, Diaz. 2021. Fenomena Cyberbullying Dalam Media Sosial Akibat Kurangnya Etika Komunikasi.
- Cholilah, Putri Faizatul. 2021. Etika Menggunakan Media Sosial Bagi Generasi Milenial. Pendidikan.
- Gani, Alcianno G. 2020. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja. Jurnal Mitra Manajemen 7 (2).
- Pentingnya Etika Dalam Bermedia Sosial Oleh Runni Teguh Meunasah Tampubolon1, Padian Adi Salamet Siregar2 (Universitas Sumatera Utara)
- Rahardjo, Mudjia. 2017. Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya.